

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Tidak terjadi interaksi antara perlakuan frekuensi penyiraman dengan dosis pupuk kandang ayam terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, bobot kering total tanaman, bobot segar bagian tanaman yang dapat dikonsumsi, bobot segar total tanaman dan indeks panen.
2. Perlakuan frekuensi penyiraman 3 hari sekali menghasilkan rerata tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, bobot segar bagian tanaman yang dapat dikonsumsi, dan bobot segar total tanaman lebih tinggi daripada frekuensi penyiraman 1 hari sekali dan 2 hari sekali.
3. Perlakuan dosis pupuk kandang ayam hanya berpengaruh nyata terhadap luas daun dan bobot kering total tanaman.

### 5.2 Saran

1. Perlakuan frekuensi penyiraman 3 hari sekali baik dilakukan untuk mencapai hasil yang optimal yaitu dengan volume kebutuhan air pada satu musim tanam 2105 ml.
2. Sebelum dilakukan penanaman, sebaiknya dilakukan penyiraman untuk fermentasi pupuk kandang ayam.
3. Sebaiknya dalam pengaplikasian pupuk kandang ayam baik dilakukan 3 minggu sebelum tanam agar unsur hara telah siap diserap tanaman dan dapat mencukupi unsur hara N pada tanaman.
4. Pemanenan dilakukan dengan kriteria bonggol tanaman sudah terbentuk dan padat dengan umur panen 30 hari setelah transplanting (varietas green pakchoy).